

**PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK MELALUI
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PERSAUDARAAN
SETIA HATI TERATE (PSHT) DI SMP NEGERI 2 TUREN**

SKRIPSI

OLEH

TRI HANDAYANI

NIM: 201864010163

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006475



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

JUNI 2022



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK MELALUI
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PERSAUDARAAN
SETIA HATI TERATE (PSHT) DI SMP NEGERI 2 TUREN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

TRI HANDAYANI

NIM: 201864010163

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006475

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JUNI 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**PEMBENTUKAN AKHILAK PESERTA DIDIK MELALUI
EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PERSAUDARAAN
SETIA HATI TERATE (PSIHT) DI SMP NEGERI 2 TUREN**

SKRIPSI

Oleh

TRI HANDAYANI

NIM. 201864010163

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006475

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, Juni 2022

Dosen Pembimbing



ILMA FAHMI AZIZAH, M.Pd.

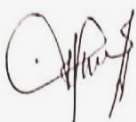
NIDN : 0721059203

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada : Rabu
Tanggal : 25 Mei 2022

Ketua,



Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.
NIDN.0721059203

Sekretaris



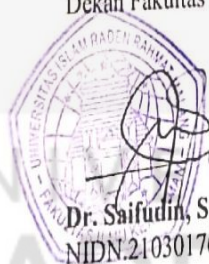
Alif Achadah, M.Pd.I.
NIDN.0217068503

Penguji Utama,



Dr. Saifudin, S.Ag, M.Pd.
NIDN.210301760

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifudin, S.Ag, M.Pd.
NIDN.210301760

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam,



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd.
NIDN.2104058501

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak tersayang, Suwardi yang senantiasa mendukung saya dan mendo'akan saya dalam setiap langkahnya.
2. Ibu tersayang, Sukini ibu yang tangguh dan berjuang keras untuk kesuksesan saya, mencintai saya dengan segenap jiwa, yang selalu menyertakan saya dalam do'anya.
3. Kakak dan adik tercinta, (Nur Wahid, Nur Istiqomah, dan Tri Handayati) yang selalu mendukung saya.
4. Saudara-saudara saya yang selalu mendukung dan mendo'akan saya.
5. Saudara PSHT Cabang Kabupaten Malang yang senantiasa mendukung dan mendo'akan saya.
6. Sahabat-sahabatku yang tersayang (Bahrul Ulum, Reza Tamamurifki, Erika Milania, Hanifah, Wardatun Ni'mah, Melita Aditya F. N., Sofi Yulloh, Khofifatur Rohmania) yang berjuang bersama-sama meraih cita-cita.
7. Dan teman-teman UNIRA Malang angkatan 2018

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

**JIKA KAMU INGIN HIDUP BAHAGIA, KAMU HARUS RAJIN
MELAKUKAN TIRAKAT**

(R.M. Imam Koesoepangat)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Handayani, Tri.2022. *“Pembentukan Akhlak Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SMP Negeri 2 Turen.”* Skripsi. Proram Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Raden Rahmat Malang. Pembimbing : Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.

Kata kunci : Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), Pembentukan Akhlak

Pada zaman sekarang tidak dipungkiri lagi bahwa pendidikan juga tidak jauh-jauh dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dalam kehidupan ini, kita tidak bisa memisahkan antara imtaq dan iptek, antara ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum, serta antara urusan dunia dan akhirat. Dan tidak dipungkiri dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) loyalitas individu muslim kepada ajaran Islam mulai terkikis. Dalam hal ini untuk seluruh komponen pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik dalam pembentukan akhlak. Pencak Silat khususnya Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yaitu sebagai jati diri dan budaya bangsa yang merupakan wadah untuk membangun akhlak.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di di SMP Negeri 2 Turen alasan SMP Negeri 2 Turen merupakan sekolah yang memiliki visi terwujudnya SMP Negeri 2 Turen yang agamis, jawara, indah dan berbudaya, sehingga dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam membiasakan berakhlak pada Pencipta dan sesama. Selain itu alasan peneliti secara umum karena PSHT adalah sebuah organisasi yang menjunjung tinggi persaudaraan serta materi yang diajarkan tidak menyimpang dari agama.

Fokus penelitian skripsi ini adalah : 1) Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SMP Negeri 2 Turen? 2) Bagaimana pembentukan Akhlak peserta didik melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMP Negeri 2 Turen?. Sedangkan tujuannya untuk kegiatan dan proses pembentukan akhlaknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) memiliki 3 tahapan yaitu pra latihan/pembukaan, latihan inti, penutup. 2) melalui kegiatan yang dilakukan dan materi yang diberikan dapat membentuk akhlak peserta didik lebih baik.

ABSTRACT

Handayani, Tri.2022. *"The Establishment of Student Morals through Extracurricular Pencak Silat Brotherhood Setia Hati Terate (PSHT) at SMP Negeri 2 Turen."* Skripsi.Prooram Islamic Religious Education Studies, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat University Malang. Supervisor: Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.

Keywords: Extracurricular Pencak Silat Brotherhood of Faithful Hearts Terate (PSHT), the formation of morals.

In to today's era, it is undeniable that education is also not far from science and tachnology (IPTEK). Between the world and the hereafter. And it is undeniable that with the development of science and technology (IPTEK) the loyalty of individual muslims to the theaching of Islam has begun to erode.

In this case for all components of education have a responsibility to make changes in a better direction in the formation of morals. Pencak Silat, especially the Brotherhood of Faithful Hearts Terate (PSHT), is as the identity and culture of the nation which is a forum to build morals.

In this case, researchers conducted research at SMP Negeri 2 Turen because SMP Negeri 2 Turen is a school that has a vision of the realization of SMP Negeri 2 Turen which is religious, champion, beautiful and cultured, so that it can be developed through extracurricular martial arts Brotherhood Setia Hati Terate (PSHT) in accustoming to being sensible to creators and others. In addition, the reason researchers in general because PSHT is an organization that leads to high brotherhood and the material taught does not deviate from religion.

The focus of this thesis research is: 1)How are the extracurricular activities of the Brotherhood of Faithful Hearts Terate (PSHT) martial arts at SMP Negeri 2 Turen? 2) How is the formation of student morals through extracurricular pencak silat Brotherhood Setia Hati Terate at SMP Negeri 2 Turen?. It is intended for activities and processes for the formation of morals.

The results showed that 1) extracurricular activities of the Brotherhood of Faithful Heart Terate (PSHT) had 3 stages, namely pre-training / opening, core exercises, closing. 2) through the activities carried out and the materials provided can form better students' morals.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Melihat dan Maha Mengetahui, atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa Universitas Raden Rahmat Malang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Mengingat keterbatasan penulis, maka dalam penyelesaian skripsi ini banyak bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Untuk itu pada kesempatan ini ingin menyampaikan terimakasih pada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E, M.Si., Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan juga selaku Dosen Penguji Utama dalam ujian skripsi.
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Ibu Ilma Fahmi Azizah, M.Pd. Ketua Penguji dalam ujian skripsi dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi, petunjuk, arahan, dan bimbingan.
5. Ibu Alif Achadah, M.Pd., Sekertaris Penguji dalam ujian skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi dengan judul “Pembentukan Akhlak Peserta Didik Melalui

Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SMP Negeri 2 Turen” dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat berfungsi sebagaimana diharapkan serta meningkatkan dan mengembangka wawasan bagi semua.

Malang , Juni 2022

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
Motto.....	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	9
G. Penelitian Terkait	10
H. Sistematika Penulisan.....	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pembentukan Akhlak	14
B. Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	37
B. Kehadiran Peneliti.....	38
C. Lokasi Penelitian.....	38
D. Sumber Data	39
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	40

F. Analisis Data	42
G. Pengecelkan Keabsahan Temuan.....	43
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DA PEMBAHASAN	
A. Gambaran Obyek Penelitian	47
B. Paparan Datan Dan Analisis Data.....	51
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
Daftar Pustaka	62



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Penelitian Terkait	12
Tabel 2.1 Sistematika Pelatihan	32
Table 4.1 Struktur Organisasi Sekolah	48



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan. Dalam arti luas, pada dasarnya pendidikan adalah wajib bagi siapa saja, kapan saja, dan dimana saja.¹ Tidak diragukan lagi bahwa pendidikan tumbuh bersamaan dengan munculnya manusia di muka bumi ini. Ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang paling hakiki bagi kelangsungan hidup manusia. Karena manusia tidak akan hidup secara wajar tanpa adanya sebuah proses pendidikan.² manusia memang diciptakan sebagai makhluk yang harus hidup melalui proses pengajaran dan pembelajaran dalam dunia pendidikan, baik pendidikan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.³

Pendidikan adalah persoalan yang melekat secara kodrati di dalam diri manusia. Pendidikan tersebar di seluruh kegiatan masyarakat, baik dalam dimensi horizontal maupun vertikal. Ketika berinteraksi dengan sesamanya dalam setiap kegiatan kemasyarakatan, di situ ada pula pendidikan. Ketika manusia berinteraksi dengan alam, di situ juga ada pula pendidikan. Lebih

¹ Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hal. 79-80.

² Saifullah, *Muhammad Quthb dan Sistem Pendidikan Non Dikatomik*, (Yogyakarta: Suluh Press, 2005), hal. 48.

³ Suparlan, *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa dari Konsep Sampai dengan Implementasi*, (Yogyakarta: Hikayat, 2004), hal. 25.

dari itu, ketika berinteraksi dengan Tuhan, pendidikan makin jelas adanya. Antara pendidikan dan manusia bagaikan *wadah* dengan *isinya*. Tujuan pendidikan juga menjadi tujuan kehidupan manusia itu sendiri.

Dalam hal ini, nilai-nilai akhlak jadi sangatlah penting dan urgensinya bagi masyarakat yang mulai tergerus oleh perkembangan zaman. Akhlak merupakan patokan dalam kehidupan karena akhlak manusia menjadi lebih mulia dimata orang lain dan sebaliknya. Akhlak mempunyai manfaat bagi diri sendiri maupun bagi orang lain juga masyarakat luas, yaitu sebagai bukti keimanan, sebagaimana yang disampaikan Rasulullah SAW, yang artinya *tagwa* ada disini (HR. Muslim). Karena masalah taqwa adalah urusan hati, maka bias dilihat dari perilaku-perilaku.⁴

Pada zaman sekarang tidak dipungkiri lagi bahwa pendidikan juga tidak jauh-jauh dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dalam kehidupan ini, kita tidak bisa memisahkan antara imtaq dan iptek, antara ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum, serta antara urusan dunia dan akhirat. Iptek yang tidak dilandasi dengan imtaq akan menghasilkan mudharat yang lebih besar bagi manusia. Einstein mengingatkan kepada kita bahwa “agama tanpa ilmu pengetahuan akan buta, dan ilmu pengetahuan tanpa agama akan pincang”.⁵

Dan tidak dipungkiri dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) loyalitas individu muslim kepada ajaran Islam mulai

⁴ Wahid Ahmadi, *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Muslim Modern*, (Solo: Era Intermedia, 2004), hal. 19.

⁵ Suparlan, *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa dan Konsep Sampai dengan Implementasi*, (Yogyakarta: Hikayat, 2004), hal. 107.

terkikis. Sebagaimana krisisnya akhlak yang menimpa kalangan pelajar terlihat dari banyaknya keluhan orang tua, ahli didik, dan orang-orang yang berkecimpung dalam bidang agama dan sosial.⁶ Dan juga dunia pendidikan saat ini sering dikritik oleh masyarakat disebabkan karena adanya sejumlah pelajar dan lulusan pendidikan tersebut yang menunjukkan sikap yang kurang terpuji. Banyak pelajar yang terlibat tawuran, melakukan tindakan kriminal, pencurian, penodongan, penyimpangan seksual, menyalahgunakan obat-obat terlarang dan lain sebagainya. Perbuatan yang dilakukan para pelajar tersebut benar-benar telah meresahkan masyarakat dan merepotkan pihak aparat keamanan.

Perhatian terhadap pentingnya akhlak ini semakin kuat, yaitu di saat manusia di zaman modern ini dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang serius, yang jika dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa yang bersangkutan. Cara mengatasinya bukan hanya dengan penanganan di bidang mental spiritual dan akhlak yang mulia.

Sangat jelas bahwa pendidikan akhlak mutlak harus diutamakan di semua wadah pendidikan. Secara umum wadah pendidikan terdiri atas informal, formal, dan non-formal. Dalam pendidikan non-formal, pencak silat khususnya Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang merupakan jati diri dan budaya Indonesia merupakan salah satu wadah yang bisa digunakan untuk membangun akhlak karimah sehingga mencapai

⁶ Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan : Mengatasi Kelemahan Pendidikan Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 221.

keseimbangan jasmani maupun rohani dengan adanya ajaran persaudaraan, olah raga, bela diri dan kerohanian.

Pendidikan di tingkat menengah seperti SMP atau MTs selain terdapat kegiatan utama yaitu kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, qiro'ah, al-banjari dan juga saat ini sudah ada beberapa sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler pencak silat.

Konteks penelitian ini membahas tentang ekstrakurikuler pencak silat PSHT yang bertumpu pada akhlak peserta didik di SMP Negeri 2 Turen. Ekstrakurikuler sendiri merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan di luar layanan konseling untuk pembantu pengembangan akhlak karimah peserta didik.

Pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT di SMP Negeri 2 Turen sendiri adalah kegiatan yang menanamkan tentang akhlak yang sesuai dengan ajaran dan falsafahnya. Meskipun pencak silat ini adalah pelatihan bakat, diharapkan pelatih mampu mengkongkritkan materi pencak silat dengan peningkatan akhlak karimah. Agar pencak silat tidak hanya mendalami seni beladiri saja tetapi juga berdasarkan adanya kedisiplinan dalam meningkatkan akhlak karimah pada siswa pencak silat tersebut.

Pada Bab IV Pasal 5, Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) atau yang dikenal dengan SH Terate adalah suatu perguruan pencak silat yang mempunyai maksud dan tujuan : (1.) SH Terate bermaksud mendidik manusia, khususnya para anggota agar berbudi luhur tahu benar dan salah,

beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2.) SH Terate bertujuan ikut mamayu hayuning bawono.⁷

Dari sudut pandang manapun khususnya pada Pendidikan Agama Islam. Jika pencak silat tidak didasari dengan meningkatkan akhlak maka besar kemungkinan seorang akan sulit untuk mengendalikan atau mengontrol diri. Karna itu kesinambungan pendidikan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar dalam mencapai tujuan pendidikan.

Maka dari itu, dengan adanya meningkatkan akhlak karimah pada ekstrakurikuler pencak silat PSHT di SMP Negeri 2 Turen tersebut diarahkan pelatih dapat lebih membina dan meningkatkan akhlak karimah para peserta didik tersebut, sehingga mencapai keseimbangan jasmani maupun rohani dengan adanya ajaran persaudaraan, olah raga, bela diri, kesenian, dan ke-SH-an/kerohanian.

Oleh sebab itu, dilakukan penelitian di SMP Negeri 2 Turen untuk mengetahui bagaimana pembentukan akhlak peserta didik melalui ekstrakurikuler pencak silat PSHT ini.

SMP Negeri 2 Turen dipilih tempat penelitian. Alasan yang melatar belakangi SMP Negeri 2 Turen dipilih sebagai tempat penelitian karena berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan ternyata pemberian materi pada akhlak dalam pencak silat PSHT masih perlu ditingkatkan kembali karena pemberian materi pada akhlak tersebut sangatlah penting atau menjadi pilar nomor satu, untuk meningkatkan akhlak kepada diri sendiri,

⁷ Anggarn Dasar dan Rumah Tangga Persaudaraan Setia Hati Terate, 2016-2021

akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama muslim, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada alam sekitar SMP Negeri 2 Turen.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak sangat penting dan juga peran pelatih tersebut memang sangat vital dalam pengembangan pola pikir peserta didik pencak silat dalam meningkatkan akhlak karimah. Karena pencak silat memiliki peranan cukup penting dalam meningkatkan sikap mental dan kualitas dari denerasi muda yang berkesinambungan, sehingga pencak silat sebagai suatu peluang bagi lembaga-lembaga pendidikan untuk ikut membantu meningkatkan kualitas peserta didik melalui sikap mental dan disiplin.

Oleh karenanya pencak silat memang mempunyai peranan yang sangat penting dalam menangani masalah akhlak karena salah satu tujuan pencak silat adalah untuk memebentuk manusia yang berbudi pekerti yang luhur.

Salah satu upaya untuk meningkatkan akhlak adalah dengan adanya pemberian materi akhlak karimah dalam pencak silat PSHT ini yang sesuai dengan ajaran dan falsafahnya, yaitu yang berkaitan dengan akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama muslim, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada alam sekitar SMP Negeri 2 Turen tersebut.

Dengan adanya pemberian materi akhlak dalam pencak silat PSHT ini yang sesuai dengan ajaran dan falsafahnya diharapkan mampu membentuk akhlak peserta didik dalam diri masing-masing. Maka dari itu

akhlak pada pencak silat PSHT ini diharapkan peserta didik mampu melatih kesungguhan, mengembangkan bakat dalam rasa ingin tahu, melatih kemampuan serta berkomunikasi dan mengeluarkan pendapat, mampu mengembangkan kemampuan berfikir dengan religius. Serta diharapkan dengan mengikuti ekstrakurikuler pada pencak silat yang berlandaskan kepada akhlak, siswa dapat berkembang lebih baik sehingga motivasi dan evaluasi pemberian materi serta hasil latihan pun dapat membentuk akhlak peserta didik.

Berdasarkan beberapa alasan diatas, peneliti mengambil judul **“Pembentukan Akhlak Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SMP Negeri 2 Turen”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SMP Negeri 2 Turen?
2. Bagaimana pembentukan akhlak peserta didik melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMP Negeri 2 Turen?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan pola kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SMP Negeri 2 Turen.
2. Mendeskripsikan pembentukan akhlak peserta didik melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMP Negeri 2 Turen.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi lembaga dan peserta didik, penelitian ini dapat dijadikan data bagi sekolah khususnya SMP Negeri 2 Turen Karena pada dasarnya ajaran pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) mengandung aspek-aspek kerohanian yaitu etika moral dan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam.
2. Bagi almamater, hasil penelitian ini memeberikan masukan kepada Fakultas Tarbiyah untuk kepustakaan.
3. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai wawasan dan pengalaman tentunya dibidang pendidikan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan tidak terlalu luas dan melebar, maka harus ada batasan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, masalah yang diteliti adalah tentang upaya SMP Negeri 2 Turen dalam pembentukan akhlak peserta didik melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Lokasi penelitian adalah Jl. Raya Kedok No. 8A, Dusun Krajan, Kedok, Kecamatan Turen.

Adapun obyek yang diteliti dari kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) tersebut adalah :

1. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di SMP Negeri 2 Turen di sekolah.

2. Upaya pembentukan akhlak peserta didik melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMP Negeri 2 Turen di sekolah.

F. Definisi Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang arah penulisan penelitian ini, ada baiknya peneliti menjelaskan terlebih dahulu kata kunci yang terdapat dalam pembahasan ini, sekaligus penggunaan secara operasional *pertama* adalah “Pembentukan”, *kedua* adalah “Akhlak Peserta Didik”, *ketiga* adalah “Ekstrakurikuler”, *keempat* adalah “Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate”. Dalam hal ini pembahasannya lebih ditekankan pada pembentukan akhlak peserta didik melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati terate.

1. Pembentukan yaitu proses, cara, pembuatan membentuk.⁸
2. Akhlak peserta didik ialah segala budi pekerti/perilaku siswa yang timbul/dilakukan tanpa melalui berfikir.
3. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang, melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun dipilih disekolah.⁹

⁸ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hal. 136.

⁹ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Jakarta : Arruz Media Groups, 2009), hal. 186.

4. Pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) merupakan suatu organisasi yang mewadahi kegiatan pendidikan luar sekolah (non-formal). Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) adalah organisasi persaudaraan yang mendidik dan mengajarkan keluhuran budi.¹⁰

G. Penelitian Terkait

Penelitian terdahulu adalah studi hasil kajian penelitian yang relevan dengan permasalahan. Beberapa judul yang ini dianggap berkaitan dengan judul yang diangkat penulis. Beberapa judul penelitian :

1. Skripsi mahasiswa IAIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Internalisasi pendidikan akhlak melalui kegiatan pencak silat Nahdlatul Ulama’ Pagar Nusa (PN) di Kecamatan Perak Jombang” ditulis oleh Amir Mahmud Wisnu Prasetya 2014. Dalam penelitian ini peneliti mengamati tentang pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan pencak silat Nahdlatul Ulama’ Pagar Nusa (PN).
2. Skripsi mahasiswa IAIN Purwokerto dengan judul “Internalisasi akhlakul karimah pada kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMK VIP Mamba’us Sholihin Lakbok Kabupaten Ciamis”, ditulis oleh Puji Riyanto tahun 2019. Dalam penelitian ini peneliti mengamati tentang pembinaan akhlakul karimah peserta

¹⁰ *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Persaudaraan Setia Hati Terate Tahun 2016, hal. 11.*

didik melalui ekstrakurikuler Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).

3. Skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul “Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pencak

silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) terhadap pembentukan akhlak peserta didik di SMP Negeri 3 Surabaya”, ditulis oleh Muhammad Nur Zaki tahun 2018. Dalam penelitian ini peneliti mengamati bagaimana kegiatan yang mempengaruhi akhlak peserta didik melalui ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).

4. Skripsi mahasiswa IAIN Tulungagung dengan judul “Peran ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam meningkatkan akhlaq karimah [studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Gandusari Blitar]”, ditulis oleh Rosi Rasmiwirani tahun 2018. Dalam penelitian ini peneliti mengamati peran ekstrakurikuler pencak silat PSHT dalam meningkatkan akhlaq karimah.

5. Skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Pembentukan akhlak terpuji melalui ekstrakurikuler seni bela diri Tai Chi di MA Ali Maksum Yogyakarta”, ditulis oleh Abdurrohman Shioleh tahun 2018. Dalam penelitian ini peneliti mengamati bagaimana pelatih membentuk akhlak terpuji pada peserta didik.

Tabel 1.1
Penelitian Terkait

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Amir Mahmud Wisnu Prasetya	Internalisasi pendidikan akhlak melalui kegiatan pencak silat Nahdlatul Ulama' Pagar Nusa (PN) di Kecamatan Perak Jombang	Meneliti tentang akhlakul	pencak silat Nahdlatul 'Ulama Pagar Nusa (PN), Tempat penlitian.
2.	Puji Riyanto	Internalisasi akhlakul karimah pada kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di SMK VIP Mamba'us Sholihin Lakbok Kabupaten Ciamis	Meneliti tentang akhlakul karimah, meneliti pencak silat Persaudaraan Setia hati Terate.	Tempat penlitian.
3.	Muhammad Nur Zaki	Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) terhadap pembentukan akhlak peserta didik di SMP Negeri 3 Surabaya	Peneliti mengamati ekstrakuler Persaudaraan Setia hati Terate dan akhlak	Tempat penelitian
4.	Rosi Rasmiwirani	Peran ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalm meningkatkan akhlaq karimah [studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Gandusari Blitar]	Peneliti mengamati ekstrakuler Persaudaraan Setia hati Terate dan akhlak	Tempat penelitian
5.	Abdurrohman Shioleh	Pembentukan akhlak terpuji melalui ekstrakurikuler seni bela diri Tai Chi di MA Ali Maksum Yogyakarta	Peneliti mengamati akhlak	Tempat penelitian dan bela diri Tai Chi

Hal yang berbeda dari penelitian ini adalah tempat penmelitian, dan pencak silat/beladirinya. Peneliti meneliti di SMP Negeri 2 Turen tentang pembentukan akhlak peserta didik melalui ekstrakurikuler Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).

H. Sistematika Penilaian

Upaya mendapatkan gambaran yang lebih mudah dan jelas serta dimengerti, maka secara garis besar akan peneliti uraikan pada masing-masing bab berikut ini:

Bab I Pendahuluan, memuat : konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait, sistematika penelitian.

Bab II Kajian Pustaka, memuat : pembentukan akhlak, ekstrakurikuler Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).

Bab III Metodologi Penelitian, memuat : desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat : gambaran obyek penelitian, paparan data dan analisis data, pembahasan.

Bab V Penutup, memuat : kesimpulan dan saran.